

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kombinasi metode SAW dan TOPSIS dapat diimplementasikan dalam penilaian dan pemeringkatan performa siswa. Dengan mengikuti sebelas langkah perhitungan, metode ini mampu memberikan hasil pemeringkatan yang objektif dan akurat. Setelah menentukan enam kriteria, bobot, dan data siswa yang diperoleh dari sekolah, langkah selanjutnya adalah menganalisis menggunakan kombinasi metode SAW dan TOPSIS. Karena penelitian ini menggabungkan kedua metode, maka proses normalisasi dilakukan dua kali, yang pertama menggunakan metode SAW untuk menyamakan skala data, kemudian dengan metode TOPSIS untuk menentukan jarak solusi ideal. Setelah normalisasi TOPSIS, dilakukan perhitungan untuk mendapatkan nilai preferensi, yang kemudian menjadi dasar dalam menilai performa siswa. Dari hasil nilai preferensi tersebut, dilakukan pemeringkatan untuk mengetahui posisi masing-masing siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun hasil dari penelitian ini memberikan hasil penilaian dan pemeringkatan performa siswa berdasarkan kombinasi metode SAW dan TOPSIS yaitu siswa siswa S05 memiliki nilai preferensi tertinggi dengan nilai 0,0626339433, sedangkan siswa S19 memiliki nilai terendah dengan nilai 0,140161327. Pemeringkatan ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang performa siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti nilai akademik, nilai ekstrakurikuler, nilai prestasi akademik atau non-akademik, nilai kehadiran, nilai pelanggaran, dan nilai madin.

B. Saran

1. Dalam penelitian ini, penilaian performa siswa didasarkan pada enam kriteria utama. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi performa siswa. Ataupun mengganti variabel performa siswa dengan variabel *output* lainnya.
2. Selain kombinasi metode SAW dan TOPSIS, penelitian selanjutnya dapat mengkaji metode lain dalam sistem pendukung keputusan. Kombinasi metode lain dapat diuji untuk mengetahui pendekatan yang lebih optimal dalam pemeringkatan performa siswa.
3. Penelitian ini masih menggunakan *Microsoft Excel* untuk perhitungan dan analisis data. Untuk meningkatkan efisiensi dan kepraktisan dalam pemrosesan data yang lebih kompleks, disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan aplikasi berbasis *web* atau *mobile* yang dapat melakukan perhitungan secara otomatis menggunakan kombinasi metode SAW dan TOPSIS. Selain itu, aplikasi yang dikembangkan sebaiknya dapat terhubung langsung dengan sistem informasi sekolah, sehingga data siswa dapat diperbarui secara *real-time* tanpa perlu input manual. Hal ini tidak hanya mengurangi risiko kesalahan dalam memasukkan data, tetapi juga mempercepat proses pemeringkatan secara lebih akurat dan efisien.
4. Disarankan kepada pihak sekolah untuk mulai mempertimbangkan penilaian performa siswa secara menyeluruh, tidak hanya dari nilai akademik saja, tetapi juga dari aspek kehadiran, kedisiplinan, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Siswa dengan peringkat tinggi dapat diberikan apresiasi agar semakin termotivasi, sedangkan siswa dengan peringkat rendah perlu diberikan perhatian dan bimbingan khusus agar mereka bisa berkembang sesuai potensinya.